

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Peranan perbankan sangat mempengaruhi kegiatan ekonomi disuatu Negara. Dimana semua kegiatan keuangan baik perorangan maupun lembaga membutuhkan jasa dari bank. Menurut UU No.7 Tahun 1992 tentang perbankan sebagaimana telah diubah dengan UU No.10 tahun 1998 yang menyebutkan bahwa, bank merupakan badan usaha yang menghimpun dana dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya, dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat banyak. Sehingga dapat dikatakan bahwa bank merupakan media yang mempertemukan antara pihak yang kelebihan dana dengan pihak yang memerlukan dana.

Perkembangan ekonomi yang terjadi saat ini dan gencarnya tantangan dalam persaingan internasional, membuat perbankan nasional harus benar-benar mempersiapkan diri untuk menghadapi situasi lingkungan global. Banyak pertimbangan yang dibuat, salah satunya adalah memberikan kesempatan kepada sektor perbankan dalam memperluas jangkauan pelayanannya dan menyediakan produk yang sesuai dengan keinginan nasabah.

Kredit merupakan salah satu produk yang ditawarkan bank yang banyak dipilih oleh nasabah yang memerlukan dana dengan cepat. Kredit merupakan salah satu sumber pendanaan bagi masyarakat yang paling besar memberikan resiko. Besarnya jumlah kredit yang diberikan kepada masyarakat akan mempengaruhi besarnya laba yang nantinya akan diterima oleh bank, karena salah satu sumber pendapatan bank adalah bunga kredit (Hasibuan, 2005). Semakin kecil pertumbuhan kredit, maka profitabilitasnya juga akan menurun, namun sebaliknya apabila semakin besar pertumbuhan kredit makin besar pula resiko yang muncul dan sering disebut kredit bermasalah atau *non performing loan* (NPL).

Penyebab terjadinya kredit yang bermasalah yang disebabkan oleh lembaga keuangan itu sendiri, yaitu adanya pengejaran target pemberian kredit sehingga melakukan ekspansi berlebihan dalam menyalurkan dananya ke nasabah dengan asal-asalan tanpa pertimbangan dan kurangnya pengawasan bank terhadap perkembangan kinerja debitur. Pemberian kredit secara besar-besaran memberikan konsekuensi resiko yang lebih besar terhadap bank yang bersangkutan. NPL atau *Non Performing Loan* merupakan indikator yang digunakan untuk menilai fungsi suatu bank; karena nilai NPL yang tinggi menunjukkan gagalnya suatu bank dalam mengelola usahanya. Pada dasarnya keberadaan kredit yang bermasalah itu mampu mempengaruhi kinerja dan pendapatan sebuah bank. Karena secara garis besar, besarnya rasio NPL menjadi salah satu indikator kesehatan sebuah bank (Retnadi, 2003

dalam Soebagyo, 2005). Tingkat kesehatan bank itu sendiri dapat dihitung dengan beberapa rasio diantaranya adalah CAR, ROA, BOPO, dan LDR.

*Capital Adequacy Ratio* (CAR) adalah rasio yang memperlihatkan seberapa besar jumlah seluruh aktiva yang mengandung resiko. Banyaknya kredit yang bermasalah mengakibatkan berkurangnya permodalan bank yang dapat dilihat dari rasio ini. Menurunnya nilai CAR akan berakibat pada menurunnya kemampuan bank dalam menyalurkan kreditnya kembali. Sehingga tidak ada kemampuan dalam menghasilkan laba. CAR yang rendah juga mengakibatkan berkurangnya kemampuan bank untuk bertahan pada saat mengalami kerugian, selain itu akan mengakibatkan berkurangnya kepercayaan para nasabah yang berakibat pada menurunnya profitabilitas bank (Rezky, 2009).

Kemampuan bank dalam memperoleh keuntungannya dapat di ukur dengan rasio *Return On Asset* (ROA). Indikator yang menunjukkan bahwa rasio ini meningkat adalah digunakannya aktiva bank secara optimal untuk memperoleh pendapatan, sehingga dapat diperkirakan bahwa kredit dan ROA memiliki hubungan yang positif dalam kegiatan usaha bank (Yulhasnita, 2011).

Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) mencerminkan tingkat efisiensi bank dalam menjalankan operasionalnya. Rasio ini membandingkan antara biaya operasional dengan pendapatan operasional. BOPO merupakan rasio antara biaya yang dikeluarkan oleh bank dalam menjalankan aktivitas utamanya terhadap pendapatan yang diperoleh

dari aktivitas tersebut. Aktivitas utama bank seperti biaya bunga, biaya tenaga kerja, biaya pemasaran dan biaya operasi lainnya, sedangkan pendapatan operasional adalah pendapatan bunga yang diperoleh dari penempatan dana dalam bentuk kredit dan pendapatan operasi lainnya (Dendawijaya, 2001).

*Loan to Deposit Ratio* (LDR) merupakan rasio yang membandingkan antara kredit yang dikeluarkan bank dengan dana yang dihimpun oleh bank itu sendiri. Rasio ini merupakan rasio yang mengukur kemampuan likuiditas bank (Muljono, 1996).

Dalam penelitian yang dilakukan Muhammad Jusmansyah dan Agus Sriyanto (2013) meneliti tentang “Analisis Pengaruh CAR, BOPO, dan ROA terhadap NPL Bank Nasional”. Hasil menunjukkan bahwa secara simultan ketiga variabel tersebut berpengaruh positif terhadap NPL. Penelitian Paulus Wardoyo dan Endang Rusdiyanti (2009) “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Non Performing Loan Bank* Perkreditan Rakyat di Eks Keresidenan Semarang”. Menunjukkan bahwa secara simultan *share* atau kepemilikan saham pengurus, CAR, BOPO dan ROA secara signifikan terhadap terjadinya NPL. Nur Ariani Aqidah (2011) meneliti pengaruh LDR terhadap NPL pada Bank Tabungan Negara (persero) Tbk Cabang Makassar”. Secara simultan LDR berpengaruh terhadap NPL. Hermawan Soebagio (2005) meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi Terjadinya NPL pada Bank Umum Komersial”, dengan variabel Kurs, Inflasi, *Gross Domestic Product*, CAR, Kualitas Aktiva Produktif, Tingkat Bunga Pinjaman dan LDR dapat mempengaruhi terjadinya NPL pada Bank Umum Komersial di Indonesia. Secara simultan berpengaruh

signifikan terhadap NPL. Iksan Adisaputra (2012) meneliti factor-faktor yang mempengaruhi NPL pada PT. Bank Mandiri (Persero). Secara simultan variabel CAR, LDR, NIM dan BOPO secara signifikan berpengaruh terhadap NPL. Serta Penelitian Andi Rezky Yuliana P (2013) tentang Pengaruh LDR dan CAR terhadap NPL pada Bank BUMN. Menunjukkan bahwa secara simultan berpengaruh signifikan terhadap terjadinya NPL .

Berdasarkan yang telah dipaparkan dalam latar belakang masalah di atas, maka penelitian ini diberi judul “PENGARUH CAR, ROA, BOPO DAN LDR TERHADAP NPL PADA BANK UMUM KONVENSIONAL YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA“. Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Muhammad Jusmansyah dan Agus Sriyanto (2013) tentang Analisis Pengaruh CAR, BOPO, ROA terhadap NPL. Studi yang dilakukan pada bank nasional yang terdaftar di BEI. Dengan variabel independennya adalah CAR, ROA, dan BOPO. Dalam penelitian ini peneliti menambahkan variabel independen berupa LDR. Untuk penelitian sebelumnya mengambil sampel Bank Nasional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dengan periode penelitian tahun 2006-2010. Untuk penelitian ini peneliti mengambil sampel Bank Umum Konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan periode penelitian tahun 2009-2012.

## **B. Batasan Masalah**

Untuk batasan masalah dalam penelitian ini peneliti mengambil Bank Umum Konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk

pengambilan datanya. Sedangkan untuk periode penelitiannya peneliti mengambil periode dari tahun 2009-2012. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari CAR, ROA, BOPO dan LDR sebagai variabel independen dan NPL sebagai variabel dependen.

### C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah *Capital Adequacy Ratio*, *Return On Asset*, *Loan to Deposit Ratio*, dan Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional secara simultan berpengaruh terhadap *Non Performing Loan* ?
2. Apakah *Capital Adequacy Ratio* berpengaruh terhadap *Non performing Loan* ?
3. Apakah *Return On Asset* berpengaruh terhadap *Non Performing Loan* ?
4. Apakah *Loan to Deposit Ratio* berpengaruh terhadap *Non Performing Loan* ?
5. Apakah Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional berpengaruh terhadap *Non Performing Loan* ?

### D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang diajukan untuk penelitian di atas maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk menganalisis pengaruh *Capital Adequacy Ratio*, *Return On Asset*, *Loan to Deposit Ratio*, dan Biaya Operasional terhadap

Pendapatan Operasional berpengaruh secara simultan terhadap *Non Performing Loan*

2. Untuk menganalisis pengaruh *Capital Adequacy Ratio* terhadap *Non Performing Loan*.
3. Untuk menganalisis pengaruh *Return On Asset* terhadap *Non Performing Loan*.
4. Untuk menganalisis pengaruh *Loan to Deposit Ratio* terhadap *Non Performing Loan*.
5. Untuk menganalisis pengaruh Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional berpengaruh terhadap *Non Performing Loan*.

#### **E. Manfaat Penelitian**

##### 1. Bagi Peneliti

Dengan adanya penelitian ini peneliti dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi *Non Performing Loan* (NPL), khususnya pada Bank Umum Konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

##### 2. Bagi Perusahaan

Peneliti berharap adanya penelitian ini dapat menjadi bahan masukan dan sumbangan pemikiran dalam mengambil kebijakan perbankan, khususnya dalam hal meminimalisir terjadinya resiko kredit.